

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Seiring dengan perkembangan jaman, manusia seakan tidak berhenti berusaha memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini disebabkan sifat manusia yang tidak pernah puas akan keadaan yang ada. Manusia menyadari secara individual tidaklah mungkin dapat memenuhi kebutuhannya dari hasil kerjanya. Untuk itu diperlukan kerjasama antar individu yang satu dengan yang lainnya.

Dalam perkembangan suatu perusahaan tidak terlepas dari perkembangan ekonomi di masyarakat, hal ini ditandai dengan meningkatnya persaingan di bidang perdagangan, perindustrian, penjualan jasa dan bidang usaha lainnya serta perkembangan masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu, berhasil tidaknya suatu perusahaan untuk mempertahankan hidup dan pengembangan di masa akan datang sangat tergantung dari bagaimana penerapan manajemen di dalam perusahaan tersebut. Disamping itu, pimpinan, staff serta karyawan perusahaan harus memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan di dalam melaksanakan kegiatan perusahaan guna mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi di dalam suatu organisasi sesuai dengan perkembangan teknologi dewasa ini.

Pada hakekatnya, maksud didirikannya suatu organisasi sosial maupun organisasi perusahaan adalah untuk mencari sasaran yang telah ditentukan. Pada umumnya yang merupakan atau tujuan utama didirikannya suatu perusahaan antara lain adalah untuk memperoleh keuntungan.

Dengan adanya keuntungan berarti perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya dan dapat mengadakan perkembangan usahanya untuk masa-masa mendatang.

Peranan organisasi akan terbentuk dan bermakna, apabila orang-orang yang ada dalam organisasi saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, tetapi pada kenyataannya selalu mendapatkan kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya, sehingga sulit untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan dinamis dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut "James A.F. Stoner (1990 : 8) : Pengorganisasian adalah kegiatan para manajer dalam mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber daya bahan yang dimiliki organisasi. Keefektifan suatu organisasi tergantung pada kemampuannya untuk mengerahkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya. Bila pekerjaan organisasi makin terpadu dan terkoordinasi, maka organisasi tersebut makin efektif. Salah satu tugas manajer adalah mencapai koordinasi yang sedemikian itu."

Fungsi pengorganisasian adalah salah satu fungsi manajemen yang merupakan suatu proses dalam menentukan hubungan antara berbagai individu, pekerjaan dan sarana yang ada didalamnya agar kemampuan tersebut dapat diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi.

Sekarang ini pemerintah sedang menggalakkan suatu program penggunaan waktu seefisien mungkin dengan memenuhi suatu sarana komunikasi antar daerah, kota dan antar negara. Dengan menggunakan pesawat telepon yang

manfaatnya sangat besar , kita dapat menerima dan menyampaikan berita dengan sangat cepat dan menghemat biaya, waktu serta tenaga.

Dalam memenuhi jasa telekomunikasi di jaman yang serba modern ini, pemerintah telah mengadakan suatu pelayanan telekomunikasi yang salah satunya bernama Wartel (Warung Telekomunikasi). Adapun tujuannya adalah meningkatkan sarana penggunaan jasa telekomunikasi dalam masyarakat dan memberikan pelayanan jasa yang lebih memuaskan sehingga pemakai jasa tersebut akan merasa puas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis terlihat bahwa perkembangan Warung Telekomunikasi di Sumatera Selatan, khususnya di Kotamadya Palembang sendiri banyak jumlahnya , hal ini tentunya memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dalam menggunakan jalur telekomunikasi untuk keperluan informasi pribadi maupun keperluan pekerjaan.

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu informasi dari seseorang kepada orang lain, maksudnya memberikan pengertian sebagai pertukaran informasi untuk menjalankan komunikasi antara individu-individu. Informasi harus tepat dan jelas supaya mudah dimengerti, sebab biasanya makin besar perusahaan maka semakin tinggi kebutuhan informasi. Namun yang menjadi persoalan bagaimana pelaksanaan pengolahan Warung Telekomunikasi tersebut.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengorganisasian Pada Wartel Triguna Palembang”**.

II. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap lokasi penelitian, penulis dapat merumuskan permasalahan yang terjadi yaitu perusahaan belum melaksanakan pembagian tugas yang jelas karena masih adanya jabatan rangkap dalam menjalankan operasional perusahaan

III. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor adanya perangkapan tugas tersebut.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pelimpahan wewenang.
3. Menerapkan teori yang telah didapat dari dan selama perkuliahan dengan mengumpulkan, mengolah serta menganalisa data yang telah diperoleh dari objek penelitian.

IV. KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan Wartel Triguna Palembang dalam usahanya untuk memperbaiki dan meningkatkan peranan pengorganisasian.

2. Bagi Penulis

Sebagai media untuk melatih diri dan menambah pengetahuan dalam bidang penelitian serta dapat digunakan sebagai pedoman atau bahan referensi dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk digunakan sebagai dasar atau literatur untuk penelitian selanjutnya.

V. METODOLOGI PENELITIAN

1. Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Wartel Triguna Palembang yang beralamat di Jalan Kolonel Atmo No. 419 / 4 Palembang dengan No.Telepon 0711 – 312603.

2. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah metode Purposive Sampling yang merupakan salah satu dari metode Non Probability Sampling. Metode Purposive Sampling yang penulis gunakan adalah pada manajemen perusahaannya, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pengorganisasian yang telah dilakukan oleh Wartel Triguna Palembang.

3. Data yang digunakan

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung kepada objeknya.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain atau instansi lain.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan yaitu suatu cara untuk memperoleh data yang bersifat teori dengan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan judul skripsi yang penulis susun.

b. Studi lapangan yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian secara langsung pada objek yang akan diteliti dengan mempergunakan cara sebagai berikut :

1. Observasi yaitu dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang ada untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan sasaran.

2. Wawancara, disini peneliti mengadakan tanya jawab langsung yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan untuk diajukan ke bagian-bagian tertentu yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

VI. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara keseluruhan laporan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, juga diuraikan mengenai rumusan masalah , tujuan penelitian, kegunaan penelitian , metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan arti dan fungsi manajemen, arti penting organisasi, pembagian tugas dan pelimpahan wewenang serta komunikasi dan koordinasi.

BAB III : KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, pelimpahan wewenang dan terakhir komunikasi dan koordinasi pada perusahaan tersebut.

BAB IV : ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis berusaha memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul pada perusahaan dengan mengemukakan teori-teori yang menjadi dasar atau pegangan.

Analisis tersebut meliputi masalah pembagian tugas dan jabatan rangkap, serta pelimpahan wewenang dan tanggung jawab pada perusahaan tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir dari laporan ini, penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah dianalisa dan diuraikan dari bab-bab terdahulu. Selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang kiranya dapat diterima sebagai jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan tersebut.